

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata sudah menjadi suatu industri terbesar di dunia, bahkan sebuah negara dapat berkembang atau maju karena adanya destinasi wisata yang terkenal dan mampu mendatangkan pengunjung dari dalam maupun luar negeri. Dalam beroperasinya suatu objek wisata pastinya akan meningkatkan pemasukan bagi devisa negara tersebut. Dalam data yang diunggah oleh *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* pada tahun 2022, negara Amerika Serikat mendapatkan pemasukan dari sektor wisata yang dimana Negeri Paman Sam mampu menghasilkan US\$ 135 miliar dari wisatawan internasional yang melakukan liburan kenegaranya sepanjang tahun 2022. Hal ini menjadikan negara Amerika Serikat menjadi negara dengan pendapatan pariwisata tertinggi dari negara lain, adapun negara dengan pendapatan parawisata yang tinggi setelah negara Amerika Serikat seperti, negara Spanyol, Inggris, Uni Emirat Arab, Prancis, Turki, dan Jerman.¹

Negara Indonesia sendiri, keberadaan pariwisata merupakan suatu hal yang penting dan juga diperhitungkan, sebab dengan letak geografis dan banyaknya pulau di negara Indonesia mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan dalam maupun luar negara. Kepariwisataan Indonesia menjadi penyokong pendapatan devisa negara.

¹<https://dataindonesia.id/parawisata/detail/8-negara-dengan-pemasukan-parawisata-internasional-terbesar-2022>. (Diakses pada tanggal 7 November 2023).

Dimana pada tahun 2015 Indonesia mampu mendapatkan pemasukan devisa sekitar US\$ 12,23 miliar atau 169 triliun hanya dari sektor pariwisatanya.² Pariwisata juga menjadi wadah dalam hal penunjang suatu pendidikan yang dikenal dengan *Agrowisata*, *Agrowisata* merupakan model pendidikan yang menjadikan suatu wisata menjadi objek utama kajiannya. Sistem yang dipakai dalam agrowisata yaitu melakukan pengenalan mengenai wisata kepada para wisatawan, selain itu wisatawan juga diberi arahan untuk bagaimana mengembangkan suatu objek wisata yang serupa maupun tidak.³

Pariwisata yang sedang berkembang akan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dan ini juga akan menjadi salah satu produk unggulan yang mampu mengentaskan kemiskinan di suatu daerah. Hal ini disebabkan dengan pengelolaan pariwisata yang tepat dapat memunculkan dampak *trickle down effect* kepada masyarakat domestik.⁴ Kejadian ini juga diperkuat dengan realitas sekarang ini bahwa masyarakat senantiasa melakukan usaha untuk bisa memenuhi semua kebutuhan dan memecahkan suatu permasalahan sosial, hal inilah menjadi penyebab dari proses yang mengacu kepada adanya perubahan di kehidupan masyarakat.⁵

² <http://databooks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/10/berapa-pendapatan-devisa-dari-sektor-pariwisata-indonesia>. (Diakses pada tanggal 7 November 2023).

³ Titin Kartini, *Pengembangan Model Pendidikan Pariwisata Berbasis Agrowisata Perkebunan Kopi Di Kabupaten Jember*, (ABSTRACT AND EXECUTIVE SUMMARY HIBAH PENELITIAN PEMBINAAN: UNIVERSITAS JEMBER, 2015). Hal 10.

⁴ Titik Murianti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Dan Inovasi Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Di Desa Sawahan Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*, (Skripsi: Universitas Negeri Surabaya, 2018).

⁵ Soetono, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal 27.

Melihat peran suatu objek wisata, sangatlah banyak dan juga mampu menjadi penunjang kehidupan masyarakat sekitar, terlebih jika dimanfaatkan dengan maksimal akan menjadi suatu investasi yang berkelanjutan. Sebab dengan pemanfaatan yang maksimal akan mengembangkan sektor ekonomi dan pendapatan serta mendatangkan sebuah lapangan pekerjaan. Negara Indonesia sendiri mempunyai sumber daya atau modal pariwisata yang sangat melimpah, seperti modal atau sumber dayanya berasal dari adanya potensi alam, keragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, warisan sejarah atau leluhur, dan juga beragamnya akan kesenian dan budaya.⁶ Dengan banyaknya modal atau sumber daya tersebut menjadi aset yang berharga bagi negara serta perlunya pengelolaan yang baik dan kompeten agar bisa memberikan dampak yang optimal, sehingga bisa meningkatkan pendapatan negara serta berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat.

Kecakapan masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan suatu wisata dilatarbelakangi oleh adanya keinginan yang tinggi akan suatu perubahan dari hal biasa menjadi yang berkualitas, hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan pemikiran yang aktif serta Kreatif.⁷ Pemanfaatan potensi alam atau buatan yang dijadikan tempat pariwisata alternatif pada saat ini sangatlah pesat, dan melahirkan suatu fenomena global yang mana adanya keterlibatan dan pembagian peran antara kelompok masyarakat, dari pemerintah yang menjadi fasilitator atau pengelola, atau masyarakat sebagai pengelola atau

⁶ Husin, Mohamad, *Pengembangan Objek Wisata Gronjong Wariti Desa Mejono Dan Dampaknya Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019), Hal 62.

⁷ Fredian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), Hal 90.

penyedia jasa, atau dari kalangan pengguna atau pengunjung. Semua itu pastinya memiliki kesinambungan.

Masyarakat Desa Siman melihat adanya potensi pada sebuah bendungan buatan atau waduk di Desa Siman Kecamatan Kepung, waduk ini menjadi penunjang kehidupan masyarakat sekitar sebagai irigasi lahan persawahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai objek wisata alternatif yang murah meriah, yang dengan mudah dijangkau oleh semua golongan dan tingkatan ekonomi masyarakat. Objek wisata tersebut dikenal dengan Wisata Waduk Siman atau Pantai Siman. Objek wisata Waduk Siman sendiri dulunya tidak memiliki lahan yang luas di sekeliling waduk, sebab dulunya pinggiran Waduk Siman hanya lahan sempit yang berbatasan dengan jurang yang lumayan dalam. Namun saat ini Waduk Siman memiliki lahan yang luas dari adanya pengerukan material dari letusan Gunung Kelud pada tahun 2014 lalu. Lahan yang sudah luas dijadikan sebagai tempat jualan, dan juga pemandangan perbukitan Waduk Siman ini dijadikan oleh masyarakat sekitar untuk mengembangkan perekonomian desa.

Waktu awal peneliti mengamati keadaan masyarakat di kawasan wisata ini tergolong sangat beragam, hal ini bisa terlihat karena keberagaman bentuk bangunan rumah dari yang megah, biasa dan sederhana. Letak Waduk Siman ini berada di pinggiran Kabupaten Kediri dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang yang dibatasi oleh sungai Konto, serta dengan letak lokasi di pedesaan menjadikan masyarakat sekitar wisata banyak yang berprofesi sebagai petani, walau ada juga yang bekerja sebagai pedagang di Pasar Brumbung. Walaupun demikian tidak dipungkiri bahwa keadaan ekonomi masih dirasa kurang mencukupi kebutuhan

rumah tangga, apalagi anak-anak remaja saat ini mulai enggan bekerja di persawahan, sebab pekerjaan di persawahan tergolong pekerjaan yang berat serta gaji yang tidak menentu. Oleh sebab itu banyak masyarakat Desa Siman mulai berjualan di wisata Waduk Siman, hal ini diperkuat dari lumayan banyaknya pengunjung yang berlibur atau berwisata di wisata Waduk Siman.

Pemanfaatan dari Waduk Siman sebagai objek wisata tidak lepas dari salah satu faktor yaitu masyarakat Desa Siman, hal ini terlihat dari masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam mengembangkan serta memanfaatkan dari keberadaan Waduk Siman sebagai tempat berolahraga, berlibur, destinasi kuliner, dan jika beruntung pengunjung juga bisa melihat upacara Melasti yang dilakukan oleh masyarakat yang beragama Hindu di sekitar maupun luar Desa Siman. Kegiatan Keagamaan ini sudah menjadi kegiatan tahunan yang dilaksanakan di wisata Waduk Siman, perayaan upacara tersebut juga merupakan ucapan rasa penghormatan kepada mendiang Pendeta Hindu Bawanta Bhari yang sudah berjasa dalam membangun Waduk Siman serta sebagai ritual penyucian sebelum melakukan kegiatan ibadah nyepi.⁸

Mewujudkan suatu pengembangan dalam masyarakat perlunya adanya pendekatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga hal tersebut membentuk suatu pola interaksi yang tergolong relatif stabil, dan juga saling berkesinambungan atau ketergantungan. Pola struktur ini sangat rentan terpengaruh oleh jumlah, kedudukan, atau peran individu di suatu lingkup sosial. Oleh sebab itu pendekatan yang cocok dipakai adalah pendekatan tingkat lokal, yang mana dengan

⁸ <https://blog.pigijo.com/wisata-waduk-siman-pare-kediri-dan-5-aktivitas-serunya/>. Diakses 7 November 2023.

melakukan pendekatan yang menyatu dengan budaya lokal dan menyertakan keikutsertaan warga lokal, serta tidak melakukan pemaksaan terhadap suatu model pengembangan dari luar⁹, dengan begitu pengembangan bisa berjalan dengan lancar.

Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan Wisata Waduk Siman terhadap masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Menurut teori ini struktur sosial di suatu masyarakat memiliki peran serta fungsinya, serta tersusun dalam komponen di masyarakat. Dimana setiap komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain sehingga menjadi keteraturan dalam kelompok atau masyarakat. Keberadaan komponen di Wisata Waduk Siman secara teori ini yaitu pemerintah, masyarakat, dan pengelola swasta objek Wisata Waduk Siman.

Keberadaan aktor-aktor yang paham betul akan penyatuan suatu pemikiran, rasa, dan keinginan apa yang mereka harapkan atau rancangan akan bisa sesuai sasaran serta meningkatkan perekonomian warga atau sekitar desa dengan begitu akan didapatkan konsensus bersama, sehingga tujuan yang mereka inginkan bisa tercapai dengan tepat, seperti yang dikatakan teori sosiologi yakni *teori fungsional*. Dalam teori tersebut masyarakat dipandang sebagai suatu badan sosial yang memiliki keseimbangan di dalamnya. Dalam keseimbangan tersebut kegiatan manusia berkaca dari norma-norma yang diyakini bersama, serta dianggap pasti dan menjadi beban pengikat terhadap manusia itu sendiri. Badan sosial ini saling berhubungan dan saling tergantung satu sama lain yang membentuk suatu sistem sosial, sehingga jika terdapat

⁹ Zubaida, *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), Hal 140.

perubahan disalah satu bagian akan membawa pengaruh pada bagian lainnya akhirnya mempengaruhi sistem tersebut secara menyeluruh.¹⁰

Keberadaan dari wisata Waduk Siman ini, memiliki daya tarik lain yaitu adanya upacara keagamaan yang dikenal dengan Upacara Melasti oleh para umat Agama Hindu sekabupaten dan juga luar kabupaten. Hal ini menjadi keunikan sendiri di Wisata Waduk Siman sebab hampir keseluruhan masyarakat desa beragama Islam. Karena kebergantungan masyarakat Desa Siman pada wisata ini, maka akan muncul rasa saling menjaga dan andil ketika terjadi pembangunan untuk menunjang pengembangan wisata tersebut atau perekonomian bagi warga sekitar desa. Adanya wisata ini pastinya akan memunculkan dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh kehidupan masyarakat dalam bidang-bidang tertentu, sehingga dari fenomena tersebut, diangkatlah sebuah skripsi dengan judul "***Dampak Wisata Waduk Siman Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Dan Ekonomi Masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri***".

Peneliti dalam mengambil data penelitian di lapangan skripsi ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu menguraikan suatu permasalahan yang dihadapi dengan mengilustrasikan subyek penelitian seperti realitasnya sesuai dengan fakta yang tampak atau sebagaimana kenyataannya.¹¹

¹⁰ Thomas f.o`dea, *Sosiologi Agama suatu Pengenalan Awal*, (Yayasan Solidaritas Gadjahmada), Hal 4.

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2000),Hal 62.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang penting untuk menjadi fokus yang akan dikaji dan diteliti. Adapun hal-hal penting tersebut menjadi permasalahan pokok dan dibahas dalam penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Bagaimana dampak Wisata Waduk Siman terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana dampak Wisata Waduk Siman terhadap perekonomian masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana dampak objek wisata Waduk Siman terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.
2. Untuk menganalisis bagaimana dampak objek wisata Waduk Siman terhadap perekonomian masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi diri sendiri maupun pembaca. Sehingga untuk penelitian yang akan datang dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan sosial bagi khalayak. Adapun manfaat kegunaan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sumbangsih kepada ilmu pengetahuan sosial, teori dalam sosiologi, dan tambahan referensi atau rujukan terhadap ilmu pengetahuan mengenai Dampak Wisata Waduk Siman terhadap kehidupan sosial keagamaan dan ekonomi masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, serta bisa menjadi acuan atau pertimbangan terhadap penelitian mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah khazanah pengetahuan mendalam bagi masyarakat luas, dapat memberikan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan. Khususnya kepada masyarakat tentang bagaimana dampak wisata Waduk Siman terhadap kehidupan sosial keagamaan dan ekonomi serta diharapkan juga dapat memberikan saran atau masukan bagi peneliti sebagai pedoman penelitian.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini oleh peneliti agar dapat di pertanggung jawabkan keasliannya, peneliti mencari perbandingan penelitian terdahulu untuk membantu penelitian dalam memposisikan serta menunjukkan keorisinilan dari penelitian. Peneliti telah melakukan berbagai kajian literatur meninjau kembali penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dalam penelitian terdahulu peneliti dapat dilihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Karena keterbatasan penelitian sebelumnya

mengenai peran objek wisata sebagai penunjang ekonomi masyarakat, peneliti juga mencantumkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi dari Intan Meiwantari, yang berjudul "***Peran Industri Wisata Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat***", penelitian ini berisi mengenai pemanfaatan peluang akan adanya industri wisata dan sebagai menjawab akan masalah perekonomian dari sektor pertanian, yang mana masyarakat desa memanfaatkan objek wisata Alam Mantar sebagai tempat membuka usaha kecil serta melakukan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar objek wisata Alam Mantar.

Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) wisata alam memiliki peran yang sangat besar terhadap meningkatkan serta perbaikan terhadap perekonomian masyarakat, sehingga dengan meningkatnya atau baiknya perekonomian masyarakat di objek wisata ini bertujuan sebagai menaikkan taraf kehidupan masyarakat. (2) pengembangan objek wisata yang kreatif dan inovatif juga memberikan dampak positif dalam menarik wisatawan agar datang menikmati keindahan Wisata Alam Mantar, sehingga mampu mendatangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar wisata ini (3) adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah yang solid dapat menjadi kekuatan dalam mengatasi segala hambatan yang menjadi penghambat pengembangan objek wisata ini.¹²

¹² Intan Meiwantari, *Peran Industri Wisata Alam Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Mataram, 2021), Hal 66.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan memakai data yang bersumber dari data primer dan sekunder serta mengumpulkan data memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dan juga dalam penelitian ini fokus pembahasan mengenai peran objek wisata dalam memperbaiki serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun terdapat suatu perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi yang berbeda dimana penelitian terdahulu berlokasi di wisata Alam Mantar Desa Mantar Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat, sedangkan Penelitian yang akan dilakukan berada di wisata Waduk Siman Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, juga dalam penelitian terdahulu terdapat poin penting yaitu peneliti membahas mengenai pentingnya perawatan sarana dan prasarana oleh pengelola akan membuat pengunjung lebih nyaman dalam menikmati objek wisata tersebut.

2. Skripsi dari Muhamad Husin yang berjudul *"Pengembangan Obyek Wisata Gronjong Wariti Desa Mejono dan Dampaknya Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat"*, penelitian ini berisi tentang pengembangan suatu objek wisata akan menjadi terciptanya peluang akan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah serta menjadi upaya dalam pelestarian akan nilai budaya yang terdapat di objek wisata Gronjong Wariti Desa Mejono.

Penelitian ini menghasilkan bahwa (1) pengembangan objek wisata bisa dilakukan dengan melakukan perbaikan fasilitas maupun infrastruktur demi

keberlangsungan wisata, sehingga dengan fasilitas atau infrastruktur yang memadai dapat menjadi nilai tambah pada objek wisata sehingga menarik wisatawan untuk datang berkunjung. (2) adanya perubahan dalam segi mata pencaharian masyarakat yang semula bekerja petani sekarang ada yang menjadi pedagang atau penyedia jada di sekitar wisata Gronjong Wariti Desa Mejono. (3) perkembangan objek pariwisata di Desa Mejono juga berdampak kepada peningkatan perilaku keagamaan serta memperlihatkan rasa toleransi di masyarakat Desa Mejono.¹³

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu: sama-sama menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, serta dalam fokus penelitian membahas mengenai pemanfaatan objek wisata sebagai penunjang lapangan pekerjaan dan perekonomian masyarakat sekitar maupun luar desa Namun adapun perbedaan yang mencolok dari penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu membahas pada pengembangan dan pemanfaatan aliran sungai yang tidak terawat menjadi objek wisata, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai pemanfaatan waduk irigasi menjadi objek wisata yang edukatif serta pengaruhnya terhadap sosial keagamaan masyarakat.

3. Skripsi dari Inrayanti yang berjudul "*Peran wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten*

¹³ Husin Muhamad, *Pengembangan Objek Wisata Gronjong Wariti Desa Mejono Dan Dampaknya Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019), Hal 62.

Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)., penelitian ini membahas mengenai kondisi ekonomi masyarakat Anggeraja dan bagaimana peran wisata Dante Pine dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui perspektif hukum ekonomi Islam.

Penelitian ini menghasilkan bahwa fungsi sosial yang mendominasi didalam sektor pariwisata adalah adanya perluasan atas penyerapan tenaga kerja yang dimana dengan adanya wisata tersebut mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar wisata Dante Pine, dan juga dalam mengelola wisata Dante Pine menghindari hal-hal yang dilarang dalam Islam seperti *gharar, Mayziri, haram, dan Zalim*.¹⁴

Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta menguraikannya secara deskriptif dengan pengumpulan data memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, serta dalam penelitian ini berfokus bagaimana peran dari suatu objek wisata. Sedangkan perbedaan yang ada dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terdahulu memakai analisis hukum Islam untuk menguraikan permasalahan yang ada, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memakai perspektif sosiologis sebagai pisau analisis sebab di Desa Siman terdapat beberapa agama dan juga objek wisata ini sering dipakai untuk upacara Melasti oleh umat Hindu.

¹⁴ Inrayanti, *Peran Wisata Dante Pine Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2019), Hal 56-59.

4. Jurnal dari Ni Made Ernawati, yang berjudul "***Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir***". Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh atas adanya suatu pariwisata terhadap bentuk kehidupan sosial budaya masyarakat sekitar terlebih di kawasan pesisir.

Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya pariwisata di pantai Bali bagian barat tidak memberikan pengaruh terlalu besar terhadap kehidupan sosial atau budaya masyarakat sekitar, hal ini disebabkan karena banyak warga yang tidak ikut andil atau berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata sebab mereka sudah mempunyai kegiatan lain seperti bertani, karyawan atau lainnya, dan juga kegiatan sektor pariwisata hanya dikelola oleh sebagian warga sekitar saja.¹⁵

5. Jurnal dari Muhamad Ikram dan Nur Fitriani, yang berjudul "***Peranan Sektor Pariwisata Dan Kebudayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara***". Penelitian ini membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan industri pariwisata dan budaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, lebih tepatnya di Desa Mantar Kabupaten Wakatobi.¹⁶

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai peran dari objek wisata yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal setempat. Sedangkan perbedaan yang ada di antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

¹⁵ Ni Made Ernawati, *Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Buaya Pesisir*, (Jurnal Sabda: Universitas Diponegoro, 2011), Vol. 6, No. 1, Hal 4-5.

¹⁶ Muhamad Ikram dan Nur Fitriani, *Peranan Sektor Pariwisata Dan Kebudayaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Kabupaten Wakatobi*, (Jurnal Ekonomi Balance Fakultas dan Bisnis, 13, No. 2, 2017), Hal 13.

yaitu, perbedaan lokasi penelitian, serta dimana peneliti jurnal tersebut lebih memfokuskan kepada peran wisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mantar Kabupaten Wakatobi, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas peran objek wisata dan dampaknya terhadap sosial agama masyarakat Desa Siman Kabupaten Kediri.

F. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipakai dalam susunan kalimat atau suatu istilah.¹⁷ Untuk menjelaskan Peran Wisata Waduk Siman dan Dampaknya Terhadap Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Siman Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

A. Wisata

Wisata adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia secara sukarela dan sifatnya sementara untuk melihat, menikmati, atau merasakan suatu objek atau daya tarik dari tempat wisata. Dalam Undang-Undang RI Nomor 10, tahun 2009 tentang kepariwisataan pada Bab 1 mulai dari pasal 1 sampai 9 menyebutkan bahwa:¹⁸

1. Wisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam rangka rekreasi, pengembangan, atau belajar akan keunikan suatu daya tarik wisata yang dilakukan dalam waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang sedang melakukan wisata.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (2010). Hal 54.

¹⁸ <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan>. Diakses 7 November 2023.

3. Pariwisata adalah macam-macam kegiatan di wisata serta didukung oleh fasilitas atau infrastruktur dan jasa dari masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.
4. Kepariwisata adalah suatu kegiatan yang keseluruhannya berkaitan dengan penyelenggara pariwisata yang bersifat multidimensi dan multidisiplin yang muncul atas adanya kebutuhan setiap orang maupun negara serta terdapat interaksi didalamnya.
5. Daya Tarik Wisata adalah hal-hal yang memiliki nilai, keunikan, serta keindahan alam atau buatan yang dijadikan sasaran atau daya tarik dalam mendatangkan wisatawan.
6. Destinasi Pariwisata adalah suatu daerah atau wilayah yang menjadi tujuan pariwisata, serta mencakupi berbagai hal mengenai adanya suatu kepariwisataan.
7. Usaha Pariwisata adalah suatu kegiatan dalam menyediakan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan wisatawan atau penyelenggara wisata.
8. Pengusaha Pariwisata adalah orang atau kelompok yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

Industri Pariwisata adalah gabungan atau kumpulan dari usaha pariwisata yang saling berhubungan untuk menghasilkan barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara wisata. Selanjutnya dalam Bab II pasal 3 dan 4 menyebutkan akan fungsi dan tujuan kepariwisataan yaitu:

1. Fungsi Kepariwisata yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan jasmani, rohani atau intelektual wisatawan dengan cara rekreasi atau

aktifitas dan mampu meningkatkan pendapatan negara dalam rangka memberi kesejahteraan bagi rakyat.

2. Tujuan Kepariwisataannya yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.¹⁹

Objek wisata di suatu tempat wisata dapat menjadi pusat perhatian sehingga membuat daya tarik serta kepuasan bagi wisatawan dalam berkunjung di wisata tersebut. Ada berbagai macam objek wisata seperti: 1) objek alam seperti pegunungan, perbukitan, savana, air terjun, pantai, danau vulkanik atau lainnya. 2) objek budaya seperti candi, petilasan, museum, dan tempat bersejarah lainnya. 3) objek buatan seperti taman rekreasi, taman flora dan fauna, bendungan atau tempat lainnya.²⁰

B. Peran Objek Wisata

Munculnya peran atau objek wisata saat ini tidak lepas dari adanya kreativitas manusia itu sendiri yang dimana demi memenuhi kebutuhannya, mereka mampu mengelola atau mengubah suatu tempat yang memiliki potensi atau keunikan untuk dikembangkan menjadi suatu tempat atau objek wisata yang mampu mendatangkan keuntungan dari wisatawan yang berkunjung, hal ini juga memicu munculnya kesempatan lapangan pekerjaan sehingga meningkatkan

¹⁹ <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan>. Diakses 7 November 2023.

²⁰ Wardianto, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, (Bandung: Lubuk Agung 2011), Hal 7.

perekonomian terlebih bagi masyarakat sekitar.²¹ Peran objek wisata saat ini yaitu:²²

1. Peran ekonomi yaitu sebagai sumber pendapatan atau pemasukan bagi masyarakat atau pemerintah. Pendapatan ini berasal dari biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk menempuh atau menikmati objek wisata.
2. Peran budaya yaitu sebagai perantara untuk mengenalkan atau menunjukkan suatu kebudayaan atau kesenian yang ada. Hal ini juga menjadi motivasi terwujudnya pelestarian dan terpeliharanya suatu budaya atau peninggalan sejarah.
3. Peran sosial yaitu sebagai tempat munculnya atau berkembangnya lapangan pekerjaan. Dengan berkembangnya objek wisata akan mengembangkan berbagai tempat yang menjadi penunjang objek wisata seperti rumah makan, penginapan, dan jasa *travel* sehingga memperluas lapangan pekerjaan.
4. Peran Keagamaan yaitu sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan agama atau peribadahan suatu agama atau kepercayaan. Hal tidak dipungkiri sebab banyak destinasi wisata yang memiliki upacara keagamaan sebagai objek wisata agar menarik wisatawan berdatangan.

C. Dampak

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki pengertian akibat atau pengaruh yang berasal dari suatu hal yang bersifat positif atau

²¹ Wati Anida, *Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), Hal 25.

²² *Ibid.*,

negatif. Dampak jika diartikan secara sederhana merupakan sebuah hasil dari sebuah tindakan atau keadaan yang dilakukan oleh manusia yang memunculkan sebuah pengaruh kepada manusia atau alam baik dalam hal positif atau negatif. Dampak juga bisa muncul dari sebuah peristiwa yang terjadi secara alami atau buatan seperti pasca terjadi bencana alam atau tindakan manusia di bumi. Dampak terbagi atas dampak positif atau negatif.²³

1. Dampak Positif adalah dampak yang bersifat baik, membangun, menyehatkan, atau menguntungkan. Dampak positif juga diartikan sebagai sarana untuk mengajak seseorang dalam melakukan suatu hal, yang dimana akan memberikan manfaat bagi orang tersebut atau lainnya dan juga konteks yang dibawa pastinya merujuk kepada kebaikan.
2. Dampak Negatif adalah dampak yang bersifat buruk, merusak, atau merugikan. Dampak negatif dapat bisa muncul dari ketidak teraturan tindakan dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang disadari atau tidak. Dampak negatif juga bisa mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia, seperti menghambat aktivitas, membawa permasalahan, atau menggeser tatanan yang sudah ada.²⁴

Keberadaan dampak disuatu lingkup masyarakat akan selalu berkembang tergantung pola pikir masyarakat itu sendiri. Pembelajaran mengenai dampak positif atau negatif akan selalu dipakai dalam memberikan pendidikan kepada orang lain agar orang tersebut bisa memilih kebaikan yang diinginkan serta menghindari keburukan nantinya.

²³ Khairunnisa, *Dampak Pola Komunikasi Awkarin Melalui Vlog Karin Novilda Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah*, (Skripsi: UIN Raden Fatah, 2019), Hal 07.

²⁴ *Ibid.*,

D. Dampak Wisata

Keberadaan objek wisata pastinya akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar dan luar wisata tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari objek wisata bisa bersifat positif atau negatif, serta dampak tersebut bisa dirasakan secara langsung atau tidak tergantung bagaimana keadaan kehidupan masyarakat disana. Dampak ini bisa muncul dari berbagai hal seperti adanya interaksi sosial, pola pikir, tingkah laku, atau perubahan yang dibawa oleh seseorang atau kelompok.²⁵ Seperti halnya interaksi sosial di tempat wisata pastinya mampu mendatangkan dampak bagi masyarakat sekitar.

Dampak yang ditimbulkan dari suatu tempat wisata terhadap kehidupan sosial budaya atau perubahan sosial di daerah sekitar objek wisata. Kedua dampak tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:²⁶

1. Dampak kehidupan sosial budaya meliputi: 1) perubahan populasi masyarakat, dimana adanya tempat wisata akan mendatangkan lapangan pekerjaan sehingga penambahan populasi dari pekerja lokal atau luar akan menjadi pemicu pertumbuhan populasi di sekitar tempat wisata. 2) perubahan mata pencaharian, peluang kerja di industri wisata diakui memiliki banyak kelebihan apalagi bagi industri wisata yang terus berkembang dari tahun-ketahun, hal inilah yang memicu adanya peralihan pekerjaan sebelumnya ke sektor pariwisata. 3) perubahan tata nilai, dengan banyaknya wisatawan yang datang pastinya akan memicu terjadinya

²⁵ Ni Made Ernawati, *Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir*, (Jurnal Sabda: Universitas Diponegoro, 2011), Vol. 6, No. 1, Hal 4-5.

²⁶ *Ibid.*,

percampuran tata nilai di suatu tempat wisata terlebih dengan latar belakang wisatawan yang beragam. Semakin berkembangnya suatu tempat wisata maka akan besar pula dampak yang muncul.

2. Dampak Perubahan Sosial, perubahan sosial memiliki artian suatu perubahan dari segi struktur atau fungsi kehidupan masyarakat yang saling berkelanjutan, hal ini disebabkan karena kehidupan masyarakat tidak akan berhenti sepanjang masa.²⁷ Dampak perubahan sosial di tempat wisata paling besar disebabkan oleh kedatangan para wisatawan, berikut faktor yang mempengaruhi perubahan sosial di tempat wisata: 1) hubungan wisatawan dengan penduduk, hubungan akan memunculkan pengaruh terhadap kehidupan sosial (saat terjadi interaksi sosial atau ketika adanya transaksi barang atau jasa). 2) hubungan antar industri dengan individu atau kelompok, hubungan ini muncul dari adanya kompensasi yang disepakati serta akan berkembang jika mendatangkan kemakmuran. 3) adanya hubungan yang ditoleransi, hubungan yang ditoleransi ini biasanya terjadi karena masyarakat menjadikan hal tersebut sebagai suatu hubungan yang mendatangkan informasi atau inovasi baru sehingga meningkatkan usaha di daerah tersebut.

E. Agama

Agama adalah sebuah pedoman, pembimbing atau panutan yang dipakai dalam menjalani kehidupan didunia, agama juga berperan dalam menunjang

²⁷ Nur Djazifah, *Proses Perubahan Sosial Di Masyarakat*, (Modul Pembelajaran Sosiologi, 2012). Hal 3.

akan persatuan serta menjadi patokan akan permasalahan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Ajaran agama banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang mengajarkan bagaimana seseorang berhubungan dengan satu sama lain dalam hal bermasyarakat serta memunculkan dampak pada orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Agama secara teoritis memiliki pengertian sebagai suatu sistem dengan daya yang kuat serta mampu dalam membangun suatu ikatan di masyarakat dibidang religius sosial. Agama juga mampu membentuk kelas sosial yang terorganisir serta saling terikat dalam hal yang sama (religius, ajaran, nilai spiritual).²⁸

Agama juga memiliki fungsi yang dimana fungsi agama disebutkan oleh Puspito yaitu: 1) fungsi edukasi, dimana agama mempunyai metode serta pengetahuan akan pokok- pokok kehidupan yang menjadikan seseorang lebih serius dalam menjalani kehidupan serta tanggung jawab kepada Tuhan. 2) fungsi penyelamat, setiap agama pastinya memberikan jaminan bagi pemeluknya akan keselamatan dunia akhiratnya. 3) fungsi pengawas sosial, dalam agama juga mengajarkan akan norma sosial yang baik dan buruk agar sebagai pembelajaran, serta memberikan sanksi atau pembalasan terhadapnya. 4) fungsi persaudaraan, persamaan dalam menganut keyakinan akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang kuat, dan juga dengan persamaan keyakinan tersebut akan menjadi pemicu dalam merasakan perasaan yang sama. 5) fungsi transformatif, agama juga bisa

²⁸ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Ros Dakarya, 2002), Hal 15.

menjadi pemicu dalam terjadinya suatu pergeseran atau perubahan dari hal lama ke baru (mengganti hal lama menjadi baru).²⁹

F. Sosial Keagamaan

Sosial adalah istilah yang dipakai ketika terjadi sebuah interaksi antar individu atau kelompok di suatu masyarakat. Hal ini juga mencakup mengenai bagaimana berkomunikasi, bertindak, serta memunculkan hubungan antara individu satu dengan lainnya atau kelompok. Sosial juga menyangkut akan norma, nilai, dan struktur yang bisa memberikan pengaruh terhadap tingkah laku dalam masyarakat. Dalam Sosiologi sendiri agama memiliki artian sebagai suatu pertanda yang dimiliki oleh setiap individu di masyarakat yang menjadi suatu aspek kehidupan dan menjadi bagian sistem sosial yang termuat didalam diri individu. Talcott Parsons mendefinisikan agama sebagai komitmen individu dalam melakukan aktivitas agama bukan hanya dalam hal kepercayaan, namun juga dalam berperilaku di masyarakat atau amaliyah.³⁰

Sosial keagamaan merupakan kegiatan masyarakat yang dipadukan dengan agama, mulai beraktivitas sehari-hari, bekerja, pendidikan, dan lainnya. Peran dari suatu agama sangat penting, sebab dalam agama kita diajarkan dari kecil sampai dewasa akan bagaimana bersikap serta berperilaku yang sesuai dan utama (kebutuhan). Dalam hal ini agama juga menjadi alat dalam mengajarkan akan dasar-dasar kejiwaan yang bersumber dari suatu yang kekal, serta memperkokoh keyakinan sehingga terbentuklah pikiran yang kokoh serta

²⁹ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), Hal 12-13.

³⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Ros Dakarya, 2002), Hal 15.

mampu dalam beradaptasi serta bertindak dalam kehidupan sosial secara matang (sesuai akal dan bijaksana).³¹

G. Ekonomi

Ekonomi atau *economic* berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikos dan Nomos yang mempunyai arti peraturan rumah tangga, sehingga pengertian dari ekonomi adalah semua hal yang memiliki hubungan dengan kehidupan didalam suatu rumah tangga, rumah tangga disini tidak hanya memiliki arti yang merujuk kepada satu keluarga (suami, istri, dan anak-anaknya) melainkan rumah tangga secara luas yaitu rumah tangga bangsa, negara, dan dunia. Secara umum ekonomi adalah suatu bidang kajian yang membahas mengenai pengelolaan sumber daya berupa sebuah material yang dimiliki oleh seorang individu, masyarakat, dan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Ekonomi juga merupakan sebuah ilmu yang mengacu kepada kegiatan atau perbuatan manusia dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya, kegiatan tersebut meliputi produksi, konsumsi, dan distribusi.³²

³¹ Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Cipta, 2009), Hal 27.

³² Iskandar, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), Hal 18.